Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bayu Saputra, (2018): Penggunaan Aplikasi Instrumentasi Daftar Cek Masalah dalam Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi instrumentasi daftar cek masalah dalam pelayanan Bimbingan Konseling (2) Faktor Pendukung dan faktor penghambat penggunaan iplikasi Instumentasi daftar cek masalah dalam pelayanan bimbigan konseling di sekolah Menengah Atas Negri 2 Tambang. Hasil penelitiann ini menunjukan bahwa penggunaan aplikasi instrumentasi Daftar Cek Masalah dalam pelayanan bimbingan konseling adalah (1) GBK1 dan GBK 2 sudah meyiapkan DCM dalam pelayanan Bimbingan Konseling, hanya saja dalam proses penyiapan tersbut masih ada beberapa langkah penyiapan yang tidak dilaksanakan yaitu : (a) Guru BK1 dan Guru BK2 tidak mengidentifikasi karakteristik siswa yang menjadi responden. (b) Guru BK 2 tidak menyiapkan diri untuk mengadministrasikan DCM, melainkan Guru BK2 melihat persiapan pengadministrasian Guru BK1 (c). Guru BK2 tidak menyiapkan aspek teknik dan administrasi. (2) GBK1 dan GBK2 sudah mengadministrasikan DCM dengan baik. Namun, masih ada beberapa tahapan dalam pengadministrasian DCM yang dilewatkan oleh guru BK1 dan guru BK2, diantaranya: (a) Guru BK1 dan guru BK2 tidak menjelaskan cara mengolah jawaban kepada responden. (b) Guru BK 1 dan guru BK 2 tidak menjelaskan tidak menjelaskan cara hasil pengolahan itu disampaikan kepada responden (siswa). (3) Guru BK 1 sudah mengolah dan memaknai jawaban responden menggunakan software DCM yang tersedia, sedangkan guru BK 2 tidak melaksanakannya. (4) Guru BK 1 dan guru BK 2 sudah menjaga kerahasiaan data DCM dan sudah menyampaikan hasilnya dalam bentuk program BK kepada kurikulum. (5) Guru BK 1 dan guru BK 2 sudah menggunakan hasil DCM dalam penyusunan program BK. Sedangkan factor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi instrumentasi identifikasi kebutuhan masalah siswa dalam penyusunan program bimbingan konseling adalah (1) Faktor pendukung: (a) Kemampuan guru BK 1, (b) waktu; efektif dalam pengadministrasian DCM, (c) sarana dan prasarana; software DCM menunjang kinerja guru BK, (d) siswa; bersemagat dan memberikan respon positif, (e) kerja sama; guru BK dan personil sekolah (kurikulum) menjalin kerja sama yang baik dalam penyampaian hasil instrument dalam bentuk program (2) factor penghambat: (1) kemampuan guru BK 2, (b) waktu; penyampaian hasil DCM, (c) sarana dan prasarana; sekolah tidak menyediakan lembar jawaban terkait pengadministrasian DCM, (d) siswa; masih ada yang ragu-ragu.

Kata Kunci: ***Aplikasi Instrumentasi Daftar Cek Masalah, Pelayanan Bimbingan Konseling***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بايو سابوترا، (٢٠١٨): استخدام جدول تفتيش المشكلة في الخدمة الاستشارية بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية تامبانج

هذا البحث يهدف إلى : (١) معرفة استخدام جدول تفتيش المشكلة في الخدمة الاستشارية، (٢) معرفة العوامل المؤيدة والمانعة في استخدام جدول تفتيش المشكلة في الخدمة الاستشارية. دلت نتيجة البحث في استخدام جدول تفتيش المشكلة في الخدمة الاستشارية على ما يلي : (١) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني قد هيائا جدول تفتيش المشكلة في الخدمة الاستشارية إلا وأنهما لم يقوما ببعض الخطوات اللازمة في الخدمة وهي : (أ) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني لم يقوما بالتعرف على شخصيات التلاميذ المخبرين، (ب) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني لم يصنعا جدول تفتيش المشكلة لمدرسي الخدمة الاستشارية إداريا، (ج) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني لم يعدّا جانب الأسلوب والإدارة. (٢) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني قد حوّل جدول تفتيش المشكلة إداريا جيدا، ولكنهما نسيا بعض الخطوات اللازمة، ومنها : (أ) عدم شرح كيفية رعي الجواب، (ب) عدم شرح كيفية إعلام رعي نتيجة اليانات، (٣) مدرس الخدمة الاستشارية الأول قد قام برعي الأجوبة وتفسير معانيها باستخدام جدول تفتيش المشكلة وأما مدرس الخدمة الاستشارية الثاني فلم يقم به، (٤) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني قد قاما بحفظ سر البيانات في جدول تفتيش المشكلة وقد قاما بنشرة نتائجها بشكل نشاط الخدمة الاستشارية في المنهج الدراسي، (٥) مدرس الخدمة الاستشارية الأول والثاني قد استفادا نتيجة جدول تفتيش المشكلة في تنظيم برنامج الخدمة الاستشارية. وأما العوامل المؤيدة والمانعة في استخدام أداة التعرف على مشكلات التلاميذ في تنظيم برنامج الخدمة الاستشارية فهي ما يلي : (١) العوامل المؤيدة : (أ) كفاءة مدرس الخدمة الاستشارية الأول، (ب) الوقت، أي فعالية في إدارة جدول تفتيش المشكلة، (ج) المرافق، وهي جدول تفتيش المشكلة الذي يؤيد أعمال مدرس مدرس الخدمة الاستشارية، (د) التلاميذ يتحمسون ويتصرفون تصرفا إيجابيا، (هـ) التعاون بين مدرسي الخدمة الاستشارية والمسؤولين في شؤون المنهج الدراسي في نشرة نتيجة الأداة بشكل البرنامج. وأما العوامل المانعة فهي : (أ) كفاءة مدرس الخدمة الاستشارية، (ب) الوقت، (ج) المرافق الدراسية، (د) والتلاميذ، أي أنهم لم يزالوا يترددون.

الكلمات الأساسية : استخدام جدول تفتيش المشكلة، الخدمة الاستشارية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bayu Saputra, (2018): The Using Checklist Instrument Issues Application in Guidance and Counseling Services at State Senior High School 2 Tambang

This research aimed at knowing how using checklist instrument issues application in guidance and counseling services and the supporting and obstructing factors using checklist instrument issues application in guidance and counseling services at State Senior High School 2 Tambang. The research result showed that using checklist instrument issues application in guidance and counseling services were 1) guidance and counseling teachers 1 and 2 have prepared the checklist issues in guidance and counseling services, but, still some steps were not done such: a) guidance and counseling teachers did not identify student characteristics who become respondents, b) guidance and counseling teacher 2 did not prepare its self to administer the checklist issues, c) guidance and counseling teacher 2 did not prepare the aspects of technique and administration. 2) Guidance and counseling teachers 1 and 2 have administrated checklist issues well, but there still were stages in administer checklist issues passed such: a) guidance and counseling teachers 1 and 2 did not explain how to processing the answers to the respondents, b) guidance and counseling teachers 1 and 2 did not explain how to processing the result to the respondents. 3) Guidance and counseling teacher 1 has processed and interpreted the respondent answers using checklist issues software available and guidance and counseling teacher 2 did not implement it. 4) Guidance and counseling teachers 1 and 2already keep the data confidential from checklist issues and it has presented the result in guidance and counseling program to curriculum. 5) Guidance and counseling teachers 1 and 2 have using checklist issues data in composing guidance and counseling program. The obstructing and supporting factors using checklist instrument issues application in composing guidance and counseling services were 1) supporting factors: a) guidance and counseling teacher 1 ability, b) the effective time in administer checklist issues, c) facilities and infrastructures; checklist issues software to support guidance and counseling teachers, d) students are excited and giving positive responses, e) cooperative between guidance and counseling teachers and school personnel (curriculum) in presenting the instrument result in the form of a program. 2) The obstructing factors: a) guidance and counseling teacher 2 ability, b) the time to present checklist issues data, c)facilities and infrastructures; the school does not provide answer sheet related to administer checklist issues, d) students still have doubts.

Keywords: ***Checklist Instrument Issues Application, Guidance Counseling Services***